BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Di zaman sekarang ini sudah tidak asing terdengar lagi kata globalisasi. Ya Globalisasi padaa saat ini sudah menjadi ungkapan yang biasa dalam masalah ekonomi. Hal ini sering terungkap dalam percakapan kehidupan kita sehari-hari dan dapat dilihat dari banyak pihak yang beralih ke dunia wirausaha. Perubahan ini dikarenakan semakin berkurangnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga membuat masyarakat memilih untuk berwirausaha dengan mendirikan suatu UKM.

Pada Undang-undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan titik keseimbangan nasional.

Usaha Kecil Menengah telah mendapatkan perhatian lebih, dikarenakan perkembangan yang semakin cepat dan merupakan satu dari beberapa pelaku ekonomi yang mempunyai peran. Kedudukan serta potensi yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi baik secara regional maupun nasional.

Selain itu, daya tahan dengan krisis sudah membuktikan UKM sebagai penyelamat bangsa Indonesia dari krisis moneter yang berkepanjangan. Berikut ini perkembangan jumlah UKM di Indonesia Tahun 2006-2012 :

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah UKM di Indonesia Tahun 2006-2012

Tahun	Jumlah UMKM
2015	5198 unit
2016	5936 unit
2017	6573 unit

Sumber: Dinas Kperasi UMKM Kota Bandung

Dari tabel diatas perkembangan jumlah UKM di Kota Bandung dari tahun 2015 sampai tahun 2017 angkanya meningkat dari setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa Sektor ekonomi UKM memiliki kekuatan sehingga mengalami pertumbuhan meskipun pada kondisi ekonomi yang tidak stabil sekalipun. Hal ini mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah maupun masyarakat umum, dan yang tidak terlepas dari fungsi UKM dalam pembukaan tenaga kerja. Hal lain UKM dalam perannya yaitu sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitarnya..

Berikut ini data UMKM Sentra Roti Kopo di kota Bandung selama tiga tahun terakhir:

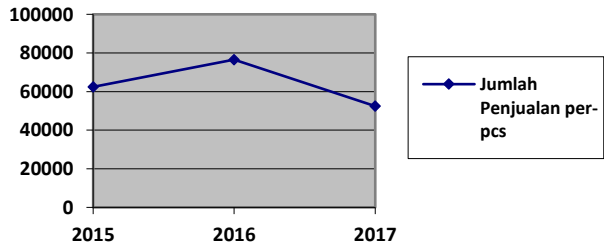
Tabel 1.2
Data UMKM Sentra Roti Kopo Bandung
Tahun 2015-2017

NO	Nama Pemliki	Hasil Produksi	2015	2016	2017
			Jumlah produksi	Jumlah produksi	Jumlah produksi
1	Sudiya	Pia, *Baguette*	4123 pcs	4870 pcs	3127 pcs
2	Daup	Roti Kasur, Kraker Keju	3940 pcs	4100 pcs	3520 pcs
3	Yanto	Roti Tawar, Lapis	4250 pcs	4300 pcs	3925 pcs
4	Nana	*Eggroll*, Bolu Kukus	4000 pcs	3875 pcs	3650 pcs
5	Ade	Roti *Puff*	3545 pcs	3800 pcs	3520 pcs
6	Yana	Stik keju	4125 pcs	4245 pcs	3875 pcs
7	Dedi	Roti Hotdog, Burger	3940 pcs	4100 pcs	3520 pcs
8	Amin	Roti Kacang	4000 pcs	4225 pcs	3820 pcs
9	Sahrowi	Bagelen	3740 pcs	3925 pcs	3874 pcs
10	Nahdi	Roti Bagel	3905 pcs	4175 pcs	3635 pcs
11	Parman	Muffin	4195 pcs	4245 pcs	3910 pcs
12	Tati	Molen	3950 pcs	3950 pcs	4105 pcs
13	Supriyatin	Roti Bantal	3945 pcs	4120 pcs	3800 pcs
14	Rahman	Roti Manis	4000 pcs	4000 pcs	3995 pcs
15	Djati	Roti Isi	3895 pcs	4725 pcs	3875 pcs
16	Asep	Bolu Gulung	3545 pcs	3800 pcs	3520 pcs
17	Iwan	Roti Sisir	4125 pcs	4245 pcs	3875 pcs
18	Purnama	*Pizza* Mini	4025 pcs	3890 pcs	3675 pcs
19	Dadan	*Pretzel*, Donat	3940 pcs	4100 pcs	3520 pcs
20	Lukman	Roti Sobek, Roti Sisir	3905 pcs	4175 pcs	3935 pcs

Sumber: Sentra Roti Kopo (diolah)

Untuk melihat seberapa perkembangan produksi pada sentra roti ini dapat dilihat melalui penjualannya, berikut Kurva penjualan Sentra Roti tahun 2015-2017:

Gambar 1.3
Kurva Penjualan Roti di Sentra Roti Kopo



Sumber: Sentra Roti Kopo (diolah)

Berbicara mengenai UKM, Undang-undang RI nomor 20 tahun 2008 poin c menyatakan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

UKM perindustrian khusunya Sentra Roti di Kopo Bandung, yang berlokasi di Babakan Rahayu, Gang Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung. UKM ini memproduksi aneka roti secara tradisional dengan menggunakan tenaga kerja manusia yang mempunyai skill khusus tentang pengadonan roti dalam produksinya dan dengan bahan yang bisa di dapat dari sekitar tempat produksi.

Tabel 1.3
Hasil Survei Awal

Pernyataan	YA	TIDAK
Di UKM ini selalu memiliki inovasi dalam memproduksi roti yang berbeda dengan produk pesaing **(Kompetensi Wirausaha)**	68%(13)	32% (7)
Produk di UKM ini memproduksi roti yang kualitasnya sama dengan roti yang di produksi oleh pesaing **(Kompetensi Wirausaha)**	32%(7)	68% (13)
Setiap bulannya Produksi UKM ini sesuai target **(Orientasi Pasar)**	68% (13)	32% (7)
Terkadang Produksi bulanan nya menurun tidak sesuai target **(Kompetensi Wirausaha)**	85%(17)	15%(3)

Pernyataan	YA	TIDAK
Pegawai pengolah roti memiliki keahlian dalam pengadonan roti **(Kompetensi Wirausaha)**	85%(17)	15% (3)
Selalu diadakannya pelatihan rutin **(Kompetensi Wirausaha)**	15%(3)	85% (17)
Di UKM ini Menawarkan Roti yang biasa, bukan roti yang konsumen inginkan/butuhkan **(Orientasi Pasar)**	68%(13)	35%(7)
Di UKM ini Menawarkan Roti yang sesuai pesanan konsumen dari bentuk/ukuran **(Orientasi Pasar)**	45%(9)	55%(11)
Tidak Perlu Melakukan Pengamatan strategi usaha yang di lakukan pesaing **(Orientasi Pasar)**	70%(14)	30%(6)
Jarang ada koordinasi kepada karyawan mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen **(Orientasi Pasar)**	85%(17)	15%(3)
Laba yang di dapat dari produksi stabil tidak mengalami peningkatan dari bulan ke bulan **(Kinerja Bisnis)**	60%(12)	40%(8)

Sumber : Sentra Roti Kopo (diolah)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan survei awal agar mengetahui dan mengidentifikasi fenomena atau permasalahan apa yang terjadi pada Sentra Roti di Kopo ini.

Penulis memberikan Angket diatas ke 20 responden yang mengelola rumah usaha/pabrik yang besar di Sentra Roti Kopo. Dari pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi tingkat produksi yang tidak stabil dan menurun setiap bulannya pada permasalahan kompetensi Wirausaha. Selain itu pada permasalahan kompetensi Wirausaha, kurangnya pelatihan-pelatihan rutin untuk

pegawai yang memproduksi roti atau mengadonkan roti, yang sebenernya dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi Sentra roti tersebut. Dan pada indikator orientasi pasar permasalahannya yaitu kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang keinginan konsumen yang ingin memesan roti sesuai keinginan mereka, seperti bentuk, atau tambahan dekorasi makanan dan lain sebagainya, yang berefek pada penurunan tingkat pelanggan konsumen. Dalam indikator yang lain, pelaku usaha merasa tidak perlu mengamati strategi usaha yang di lakukan pesaing yang memungkinkan merebut pasar milik sentra roti ini serta kurangnya komunikasi ataupun koordinasi baik pelaku usaha ke pegawai, ataupun pelaku usaha ke pelanggan, sehingga keinginan konsumen tidak tersampaikan atau tercapai untuk mendapatkan produk yang dinginkan. Pada Survei awal tersebut terlihat Kompetensi Wirausaha dan orientasi pasar yang kurang di benahai berpengaruh pada kinerja bisnis sentra ini.

Keinginan pangsa pasar sekarang beranekaragam, sehingga dibutuhkan orientasi pasar yang sungguh penting dalam ekonomi manajeman modern. Perusahaan yang berorientasi pasar di nilai menguasai pengetahuan tentang pasar yang lebih tinggi serta memiliki kemampuan berhubungan dengan pelanggan lebih baik. Akan tetapi, para pengusaha Sentra UKM Roti Kopo Bandung seakan tak acuh atas perubahan perkembangan pasar sekarang, tidak ada bahasan sama sekali terhadap strategi yang berkesinambungan dengan kondisi pasar oleh lembaga yang terkait. Mereka tidak peduli akan informasi yang menyebar dimedia mengenai informasi yang berkaitan dengan usahanya, sehingga mereka tersisihkan dari pesaing karena mereka tidak tahu

apa yang harus dilakukan dalam menghadapi kondisi pasar saat ini. Mereka terus membuat produk tanpa mengetahui apa yang diinginkan pelanggan, karena mereka terpaut pada kebijakan internal dari pada kebutuhan pasar yang ada didepan mereka. Tidak ada respon sama sekali ketika pesaing maju lebih didepan dari pada dirinya, tidak ada koordinasi baik antara bagian bagian yang terkait, ini sangat berbahaya dimana pelanggan menginginkan modifikasi suatu produk atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhannya yang harus diwujudkan secara cepat. Kebutuhan pelanggan terus meningkat dan semakin beranekaragam keinginan, tetapi produk dari UKM sendiri disebut monoton sehingga berpengaruh pada orientasi pasar.

Pendapatan produk dan pangsa pasar di Sentra UKM di Kopo Bandung sukar untuk bersaing dalam situasi pasar saat ini, kemampuan kompetitif mereka tentunya akan baik jika mengikuti perkembangan pasar dan mampu membuat prduk sesuai kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu UKM di Kopo Bandung harus terus berusaha untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk membangun dan mempertahankan tentunya harus didukung oleh kompetensi Wirausaha yang dimiliki dengan baik.

Ali Hasan, (2008:15) mengungkapkan bahwa kompetensi Wirausaha juga dapat berarti sebagai suatu kemampuan dalam menentukan atau memutuskan suatu permasalahan yang ada dalam suatu lingkup perusahaan atau bisnis sehingga perkembangan usaha yang dikelola oleh perusahaan dapat berkembang dan diterima oleh masyarakat.

Sementara dalam penelitian Wayan Gede Supartha, (2009:77) menyatakan bahwa pendapatan pengusaha akan selalu meningkat dari waktu ke waktu, sehingga

dapat menguasai pangsa pasar yang lebih banyak dan sebaliknya apabila pendapatan pengusaha selalu menurun dari waktu ke waktu, sehingga pengusaha tersebut akan gulung tikar.

Dilihat dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra Roti di Kopo"**.

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada pada latar belakang yang telah digambarkan di atas, penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Persaingan Wirausaha yang masih lemah diantaranya lemahnya memperoleh pasar dan memperluas pangsa pasar, lemahnya sistem pengelolaan keuangan serta terbatasnya hubungan usaha dan sulitnya bekerjasama dengan pihak lain.
- Orientasi pasar yang kurang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi sehingga kesulitan dalam memasarkan produk hanya mengandalkan pelanggan dan informasi dari mulut ke mulut antar pelanggan.
- Pendapatan yang terkadang tidak tentu dan bahkan jumlah konsumen setia berkurang dan menurun drastis, dikarenakan banyaknya yang tidak mendapatkan balik modal di usahanya dan beralih ke usaha lain. Hal ini ditandai oleh kinerja Sentra Roti Di Kopo Bandung yang belum optimal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis menguraian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana kompetensi wirausaha pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
2) Bagaimana orientasi pasar pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
3) Bagaimana kinerja bisnis pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
4) Seberapa besar pengaruh kompetensi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pada Sentra Roti di Kopo Bandung baik secara simultan maupun parsial.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah Semakin pesatnya perkembangan usaha kecil menengah (UKM) mengakibatkan berdatangannya persaingan dengan UKM lain. Persaingan yang dimiliki seorang wiirausaha dan ditunjang orientasi pasar yang diimplementasikan dalam usaha tersebut harus bisa mendorong para pengusaha untuk menntukan sikap terhadap perubahan yang terjadi dalam pasar bisnis. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tingkat pengaruh kompetensi Wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis Sentra Roti di Kopo Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada maksud penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui kompetensi wirausaha pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
2) Untuk mengetahui orientasi pasar pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
3) Untuk mengetahui kinerja bisnis pada Sentra Roti di Kopo Bandung.
4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pada Sentra Roti di Kopo Bandung baik secara simultan maupun parsial.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

   Penelitian ini dapat dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen bisnis, terutama mengenai kompetensi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi gambaran bagi penulis lain yang berkaitan dengan kompetensi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Pada permasalahan ini, penulis melaksanakan dan mengadakan penelitian secara langsung di Babakan Rahayu, Gang Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018. Adapun jadwal penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PenulisanUsulan Penelitian																				
Penelitian Pendahuluan																				
Pengumpulan Data																				
Pengolahan dan analisis data																				
Penulisan dan penyusunan Skripsi																				